

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Dwiyana Kusumaningtyas
NIM : 1301409038
Program Studi : Pend. Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disetujui dan disahkan laporan ini pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 196120221 198901 2 001

Dr. Titi Privatningsih, M.Pd

NIP. 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan, sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan, kekurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Pd. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum selaku dosen koordinator PPL UNNES
4. Drs. Suharso, M. Pd, Kons sebagai Dosen Pembimbing PPL-BK
5. Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMA N 12 Semarang.
6. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
7. Drs. Muhammad Toha selaku Guru Pamong Praktikan yang senantiasa membantu dan membimbing Praktikan.
8. Seluruh bapak/ibu guru, staf tata usaha serta karyawan SMA N 12 Semarang
9. Seluruh Siswa-siswi SMA N 12 Semarang
10. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi
11. Teman-teman PPL di SMA N 12 Semarang baik dari UNNES, IAIN maupun dari IKIP PGRI
12. Serta semua pihak yang telah membantu Praktikan dalam menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.

Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Dwiyana Kusumaningtyas

NIM. 1301409038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Waktu dan Tempat	3
E. Kelas Binaan	3
F. Pembimbing	4
G. Program Kegiatan.....	4
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PPL	6
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang diprogramkan	6
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang tidak diprogramkan	10
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	12
A. Analisis	12
B. Bahasan.....	14
BAB IV PENUTUP	18
A. Simpulan.....	18
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Angket Kebutuhan Siswa
3. Hasil Analisis Angket
4. Sosiometri
5. Hasil analisis sosiometri
6. Program pelayanan bimbingan dan konseling
7. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling dan Materi Pelayanan
8. Laporan pelaksanaan Program satuan layanan
9. Resume Bimbingan dan Konseling Kelompok
10. Laporan Bimbingan dan Konseling Kelompok
11. Laporan Konseling Individu
12. Satuan Pendukung Bimbingan dan Konseling
13. Laporan Pelaksanaan Program satuan pendukung
14. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pendukung
15. Jurnal harian PL-BK
16. Presensi mahasiswa PPL UNNES
17. Lembar konsultasi dosen pembimbing
18. Daftar hadir kunjungan dosen pembimbing
19. Kartu bimbingan praktik mengajar
20. Siswa asuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang harus di tempuh individu untuk memperoleh berbagai ilmu dan proses untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dari jenjang yang paing bawah sapai jenjang yang tertinggi. Pendidikan di Indonesia memiliki dasar, Dasar Nasional Pendidikan Indonesia yaitu Pancasila, UUD 1945, serta UU No.20 tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang disiapkan oleh pemerintah untuk mendidik para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, karena tenaga pendidik yang profesional berpengaruh terhadap perbaikan mutu peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu proses dalam pembentukan tenaga pendidik yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan ini di laksanakan oleh mahasiswa. Mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan untuk belajar menjadi guru yang professional dan dihadapkan langsung dengan peserta didik yang nyata. Mahasiswa atau praktikan menerapkan semua ilmu-ilmu yang diperoleh ketika kuliah di sekolah yang menjadi tempat praktik. Dengan bimbingan dari Guru Pamong, mahasiswa belajar menjadi tenaga pendidik yang professional dan belajar mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja nantinya setelah lulus.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Serta memberi pengalaman kepada mahasiswa supaya siap ketika menghadapi dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung tentang belajar dan mengajar di sekolah
- b. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan tugas sebagai guru yang berkualitas
- c. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar menurut kondisi kelas
- d. Melatih mahasiswa membuat perangkat yang diperlukan guru dalam mengajar meliputi penyusunan Program Tahunan, Program Semester dan satlan
- e. Melatih mahasiswa menentukan metode yang dapat digunakan dalam menangani masalah proses belajar mengajar dan cara-cara penanganan siswa di dalam kelas
- f. Menambah bekal pengetahuan mahasiswa tentang materi yang telah diajarkannya

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan secara langsung apa yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan
- b. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara menyusun administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran
- c. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas

- d. Mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial)
 - e. Dengan mengetahui karakter peserta didik, praktikan dapat menentukan metode yang paling tepat yang seharusnya tercapai manajemen kelas yang baik
2. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait

D. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB untuk hari Senin sampai dengan kamis, untuk hari Jumat mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB, dan hari Sabtu mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.45

E. Kelas Binaan

Pada praktek pengalaman lapangan kali ini mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengadakan pengajaran di kelas XII dan XI dan yang menjadi kelas binaan yaitu kelas XII IPS 3

Untuk kelas XII IPS 3 siswa-siswi berjumlah 36 anak yang terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan dengan wali kelas Faozi Hidayah, S.Pd.

Karena kelas ampunan guru pamong ada 9 kelas, yaitu Kelas XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3, maka Praktikan juga melaksanakan layanan dikelas tersebut.

F. Pembimbing

- a. Dosen Koordinator
Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012/ 2013 di SMA Negeri 12 Semarang dengan 26 peserta adalah Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
- b. Dosen Pembimbing
Dosen Pembimbing PPL II BK tahun 2012 / 2013 di SMA Negeri 12 Semarang untuk bimbingan dan konseling adalah Drs. Suharso, M.Pd, Kons
- c. Guru Pamong
Guru Pamong Praktik Pengalaman Lapangan II tahun 2012 / 2013 di SMA Negeri 12 Semarang untuk bimbingan dan konseling adalah Drs. Muhammad Toha

G. Program Kegiatan

Program kegiatan seperti, program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian (satlan), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan dan membuat rancangan terhadap materi apa yang akan disampaikan, metode pengajaran yang akan dilakukan dan perencanaan alokasi waktu.

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu

1. Perencanaan Program
 - a. Penyusunan Program
 - b. Konsultasi Program
2. Pelaksanaan Program
 - a. Memberikan Layanan Orientasi
 - b. Memberikan Layanan Informasi
 - c. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
 - d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - e. Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok
 - f. Memberikan Layanan Konseling Kelompok

- g. Memberikan Layanan Konseling Individu
 - h. Melakukan kegiatan pendukung
3. Evaluasi Program
 4. Penyusunan Laporan PPL II

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Kegiatan yang Diprogramkan

Kegiatan yang diprogramkan praktikan yaitu berdasarkan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan seperti:

1. Persiapan / Perencanaan

Dalam kegiatan persiapan ini, hal yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a. Penyusunan Program

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling yang disusun, baik program semester, bulanan, mingguan maupun harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMA Negeri 12 Semarang. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong untuk memegang kelas XII IPS 3 sebagai tanggung jawab praktikan selama melaksanakan praktik, kemudian praktikan merencanakan untuk mencari data dan informasi tentang kelas XII IPS 3 selengkap-lengkapnyanya sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan, pencarian data mengenai kelas binaan praktikan lakukan dengan mengadakan need assesment melalui Angket kebutuhan siswa dan sosiometri yang diisi oleh setiap siswa dari kedua kelas tersebut. Hasil analisis Angket kebutuhan siswa dan sosiometri dijadikan acuan dalam menyusun program agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Konsultasi Program

Konsultasi tetap dijalankan tidak hanya pada awal penyusunan program, namun di tengah-tengah praktik pun apabila ada yang perlu didiskusikan maka didiskusikan, baik mengenai program yang telah disusun, respon siswa, pelaksanaan konseling, maupun dalam

menghadapi klien. Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong dengan alasan konselor pamong lebih mengetahui keadaan sekolah, sedangkan secara garis besarnya dikonsultasikan pula pada dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Program

a. Layanan Orientasi

- a. Pengenalan Bkp (minggu ke 4 bulan september)

Waktu : 25 September 2012

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 3

- b. Memahami Kelebihan dan Kekurangan Diri (3 kali layanan minggu 1 dan 2 bulan september)

Waktu : 3 September 2012 (XI IPS 4), 7 September 2012 (XI IPS 2), 11 September 2012 (XII IPS 3)

Tempat : Ruang kelas XI IPS 4, XI IPS 2, dan XII IPS 3

- c. Pengenalan Jurusan Perguruan Tinggi (3 kali layanan minggu ke 3 dan 4 bulan September)

Waktu : 21 September 2012 (XII IPA 1), 28 September 2012 (XII IPS 3), 29 September 2012 (XII IPA 3)

Tempat : Ruang Kelas XII IPA 1, XII IPS 3, dan XII IPA 3

b. Layanan Informasi

- a. Pemanfaatan Jejaring Sosial di Internet (Minggu ke 3 bulan september)

Waktu : 18 September 2012 (XI IPS 4)

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 4

- b. Perkembangan seksual remaja (Minggu ke 4 bulan september)

Waktu : September 2012 (XI IPS 2)

Tempat : Ruang kelas XI IPS 2

c. Layanan Penyaluran Penempatan

- a. Kelompok belajar (minggu ke 1 bulan Oktober)

Waktu : Oktober 2012 (XII IPS 3)

Tempat : Ruang Kelas XII IPS 3

d. Layanan Penguasaan Konten

a. Melatih Kemampuan Tampil di Depan Umum (Minggu ke 1 bulan September).

Waktu : 4 September 2012 (XI IPS 2)

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 2

e. Bimbingan Kelompok

Rencana praktikan untuk melaksanakan bimbingan kelompok yaitu mulai bulan September sampai bulan Oktober. Dilaksanakan pada minggu ke 3 bulan September dan minggu ke 1 bulan Oktober

a) Topik Tugas : Narkoba

Sasaran : Siswa kelas XII IPA 1

Tanggal : 19 September 2012

Waktu : 10.35 – 11.20 WIB

Tempat : Lab. Biologi

b) Topik Tugas : Masuknya Budaya Korea ke Indonesia

Sasaran : Siswa Kelas XII IPA 2 dan XI IPS 3

Tanggal : 22 September 2012

Waktu : 12.45 – 13.30 WIB

Tempat : Lab. Biologi

c) Topik Bebas : Tawuran Antar Pelajar

Sasaran : Siswa Kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3

Tanggal : 26 September 2012

Waktu : 12.45 – 13.30 WIB

Tempat : Lab. Biologi

d) Topik Bebas : Merokok Disekolah

Sasaran : Siswa Kelas XII IPS 2

Tanggal : 4 Oktober 2012

Waktu : 10.30 – 11.15

Tempat : Ruang BK

f. Konseling Kelompok

Rencana praktikan untuk melaksanakan konseling kelompok yaitu mulai bulan September sampai dengan Oktober. Dilaksanakan pada minggu ke 1 bulan Oktober

- a) Sasaran : Siswa Kelas XI IPS 4 dan XI IPS 3
Tanggal : 2 Oktober 2012
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
- b) Sasaran : Siswa Kelas XI IPS 4 dan XII IPA 1
Tanggal : 3 Oktober 2012
Waktu : 12.45 – 13.40 WIB
- c) Sasaran : Siswa Kelas XI IPS 4
Tanggal : 4 Oktober 2012-10-06
Waktu : 11.15 – 12.15 WIB

g. Konseling Individual

Rencana praktikan untuk menyelenggarakan konseling individual yaitu mulai bulan September sampai Oktober. Dilakukan 3 kali pada minggu 4 bulan september dan minggu 1 bulan oktober

h. Aplikasi Instrumen

Praktikan melaksakan layanan Aplikasi Instrumen berupa:

Menyebarkan Angket Kebutuhan Siswa (Minggu ke 1 dan 2 bulan agustus) dan menyebar sosiometri (Minggu ke 2 bulan september)

- a) Topik Bahasan : Teman dan Mata Pelajaran yang disukai
Instrumen : Angket sosiometri siswa
Sasaran : Siswa kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3
Waktu : 10 September 2012
Tempat : Ruang kelas XII IPS 2 dan XII IPS 3
- b) Topik Bahasan : Masalah bidang Pribadi, Sosial, Belajar, dan Karier
Instrumen : Angket Kebutuhan Siswa
Sasaran : Siswa Kelas XII IPA 1, XII IPA 3 dan XII IPS 3
Waktu : 4 Agustus 2012 – 6 Agustus 2012

Tempat : Ruang Kelas XII IPA 1, XII IPA 3 dan XII

i. Himpunan data

Himpunan data yang dilaksanakan oleh praktikan sebagai berikut:
Analisis Hasil Need Asessmen (Minggu ke 5 bulan Agustus) dan sosiogram (minggu ke 2 bulan September)

j. Tampilan Kepustakaan

a. Bimbingan dan Konseling 1, 2, 3

k. Alih Tangan Kasus

Praktikan tidak melakukan alih tangan kasus.

B. Kegiatan yang Tidak Diprogramkan

1. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi dilaksanakan hampir setiap hari atau setelah pelaksanaan program kegiatan Bimbingan dan Konseling dengan guru pamong. Praktikan Juga melaksanakan layanan konsultasi dengan siswa.

✓ Ditinggal Pacar Menikah dengan Wanita Lain

Sasaran : Efitia (kelas XI IPS 4)

Waktu : September 2012

Tempat : Depan ruang kelas XI IPS 4

✓ Tidak Bisa Melupakan Mantan Pacar yang Meninggal karena Kecelakaan setahun yang lalu

Sasaran : Ikhromi R (Kelas XI IPS 4)

Waktu : September 2012

Tempat : Depan ruang kelas XI IPS 4

2. Layanan Mediasi

Layanan Mediasi merupakan upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu, dalam hal ini praktikan tidak melaksanakannya.

3. Konferensi kasus

Merupakan upaya pembahasan kasus tertentu yang dialami peserta didik. Dalam hal ini praktikan tidak mengadakan kegiatan konferensi kasus.

4. Kunjungan Rumah

Praktikan dalam pelaksanaannya melakukan kunjungan rumah 1 kali pada siswa Suprastiyo.

✓ Sasaran : Siswa kelas XII IPS 1
Pelaksanaan
Waktu : 5 Oktober 2012
Tempat : Desa Sadeng RT 5 / V Kel. Sadeng

Kegiatan tambahan yang tidak diprogram

1. Kegiatan Upacara Bendera
2. Ekstrakurikuler Teather
3. Kegiatan Piket STP2K, piket Perpustakaan dan piket TU
4. Berpartisipasi dalam kegiatan MID semester gasal dengan menjadi pengawas MID semester Gasal

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. ANALISIS

1. Ketercapaian tujuan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling dengan program kegiatan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling diantaranya adalah menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di sekolah. Pada kenyataannya di lapangan, praktikan berupaya menjalankan program berdasarkan kebutuhan siswa. Penjaringan masalah dilakukan dengan menyebarkan Angket Kebutuhan Siswa.

Dalam pelaksanaan program layanan, praktikan meminta jam mengajar kepada guru mata pelajaran, karena di sekolah tidak ada jam masuk kelas khusus BK. Praktikan telah berusaha untuk menjalankan program sesuai dengan program yang direncanakan. Dimulai dari melaksanakan program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian yang diwujudkan dalam bentuk satlan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling juga berpedoman pada pola 17 plus, sehingga dapat memperlancar proses pelaksanaan layanan.

a. Program semesteran

Dalam melaksanakan program semesteran langkah yang ditempuh adalah melakukan observasi mengenai tingkat kebutuhan siswa dalam hal ini praktikan berdiskusi dengan guru pamong di sekolah.

b. Program bulanan

Dalam pelaksanaannya, program bulanan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada semester yang bersangkutan pada bulan tertentu.

c. Program mingguan

Dalam pelaksanaannya, program mingguan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada minggu yang bersangkutan.

d. Program harian

Dalam pelaksanaannya, program harian disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada hari tertentu.

Proses penyusunan program tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Tugas akhir dari pelaksanaan layanan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling adalah membuat laporan tertulis.

a. **Kesenjangan antara teori dan praktik**

Dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, pada dasarnya jarang sekali menggunakan pendekatan konseling tertentu sesuai teori. Untuk menyelesaikan permasalahan yang diadapi oleh para siswa disesuaikan dengan kondisi siswa dan dilaksanakan secara kondisionel sehingga menyebabkan siswa kurang bisa mandiri dalam mengambil keputusan. Hal ini dapat juga terjadi karena si klien sangat mengandalkan konselor dalam menyelesaikan masalahnya, tanpa menyadari bahwa dirinya juga memiliki potensi untuk lebih bertanggung jawab atas apa yang klien lakukan.

b. **Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan**

a. Faktor Pendukung

- i. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- ii. Hubungan antara praktikan dan guru pamong, praktikan dengan sesama praktikan, dengan siswa SMA N 12 Semarang yang sangat baik.
- iii. Guru pamong membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- iv. Proses bimbingan yang berjalan lancar

b. Faktor Penghambat

- i. Tidak adanya jam BK masuk kelas, sehingga praktikan harus meminta jam pada guru mata pelajaran untuk memberikan layanan.
- ii. Kurangnya waktu yang ada, karena terpotong Mid Semester, sehingga banyak waktu yang terbuang.

B. BAHASAN

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA N 12 Semarang, berpedoman pada pola 17 plus, yaitu sebagai berikut:

1. Masalah yang dilayani

Masalah yang dilayani selama praktikan melakukan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di SMA N 12 Semarang ada 4 bidang layanan yaitu bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial dan karier.

2. Isi layanan

Layanan yang diberikan praktikan di kelas XII IPS 3 adalah terdiri dari 7 layanan, yaitu sebagai berikut:

a. Layanan Informasi

Dalam kegiatan layanan informasi, praktikan melakukan sebanyak 2 kali, sedangkan dalam batas standar minimal dilakukan sebanyak 3 kali dan Dalam layanan ini praktikan belum memenuhi karena tidak adanya jam pelajaran BK.

Dalam pemberian layanan untuk yang pertama, praktikan menggunakan media powerpoint. Karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa, maka siswa mengikuti layanan dengan antusias.

b. Layanan Orientasi

Dalam kegiatan layanan Orientasi, praktikan melakukan sebanyak 7 kali, sedangkan dalam batas standar minimal dilakukan sebanyak 3 kali dan Dalam layanan ini praktikan telah memenuhi.

Dalam pemberian layanan untuk yang pertama, praktikan tidak menggunakan media karena layanan Orientasi adalah layanan yang pertama kali dilaksanakan, jadi praktikan masih belum terbiasa dengan

penggunaan media disekolah. Akan tetapi, siswa antusias dalam mengikuti layanan, karena materi yang diberikan memang sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. layanan penempatan dan penyaluran

Dalam kegiatan layanan penempatan dan penyaluran, praktikan melakukan sebanyak 1 kali, sedangkan dalam batas standar minimal dilakukan sebanyak 2 kali dan Dalam layanan ini praktikan belum memenuhi.

Dalam pemberian layanan, praktikan menggunakan dasar dari hasil analisis sosiometri.

d. Layanan Penguasaan Konten

Dalam kegiatan layanan penguasaan konten, praktikan melakukan sebanyak 1 kali, sedangkan dalam batas standar minimal dilakukan sebanyak 3 kali dan Dalam layanan ini praktikan belum memenuhi.

Dalam pemberian layanan untuk yang pertama, praktikan menggunakan media powerpoint. Karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa, maka siswa mengikuti layanan dengan antusias.

e. Bimbingan Kelompok

Dalam kegiatan ini praktikan melakukan sebanyak 4 kali, dengan kelas yang berbeda. Dimulai dari cara perekrutan anggota praktikan tidak mengalami kesulitan. Begitu juga dalam pelaksanaan kegiatan, meskipun siswa belum pernah mengikuti bimbingan kelompok sebelumnya, tapi siswa aktif dalam memberikan pendapatnya, karena memang siswa yang direkrut merupakan siswa dari kelas unggulan dan aktif dalam kegiatan OSIS. Dalam pemilihan tempat pun, praktikan tidak terlalu kesulitan, karena ketersediaan ruang Laboratorium disekolah yang lengkap. Akan tetapi, pada praktik yang terakhir, karena sudah menjelang waktu Mid Semester, maka

semua Laboratorium dipakai, sehingga praktikan menggunakan ruang BK.

f. Konseling kelompok

Dalam kegiatan ini praktikan melakukan sebanyak 3 kali, dengan kelas yang berbeda. Dimulai dari cara perekrutan anggota praktikan tidak mengalami kesulitan. Namun dalam pelaksanaan kegiatan, awalnya siswa masih merasa bingung karena masih asing ini yang membuat praktikan harus membuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dan tidak bosan. Praktikan juga kesulitan dalam mencari tempat, karena konseling kelompok dilaksanakan pada minggu-minggu menjelang Mid semester, maka ruang laboratorium sering dipakai untuk praktik. Sehingga hanya pada 2 layanan konseling kelompok awal yang bertempat di lab. Fisika, dan yang terakhir di ruang BK.

g. Konseling Individual

Dalam kegiatan ini praktikan tidak pernah memprogram, namun dari hasil kegiatan yang berlangsung praktikan telah melakukan 3 kali kegiatan. Konseli yang pertama merasa enggan melakukan konseling pada awalnya, akan tetapi setelah 2 kali pertemuan, siswa sudah mau terbuka. Sedangkan konseli yang ke 2 dan 3 datang sendiri secara sukarela, sehingga praktikan tidak terlalu kesulitan dalam melaksanakan layanan konseling individual.

h. Layanan Mediasi

Praktikan tidak melaksanakan layanan mediasi.

i. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi dilakukan praktikan dengan guru pamong setiap hari. Praktikan juga melakukan layanan konsultasi pada siswa. Pada awalnya praktikan tidak memprogramkan layanan tersebut, akan tetapi, ketika praktikan sedang mengontrol kelas, siswa-siswi kelas XI IPS 4 mendekati praktikan dan berkonsultasi. Ada 2 siswi yang meminta layanan konsultasi pada praktikan.

3. Kegiatan Pendukung

a. Kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi

Kegiatan yang dimaksud adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang siswa, lingkungan siswa dan lingkungan yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya praktikan hanya membuat instrumentasi dalam bentuk daftar cek masalah untuk menjaring masalah siswa.

b. Himpunan data

Praktikan mencari data yang relevan dalam menghimpun seluruh data dan keterangan yang lengkap dalam rangka pengembangan siswa.

Dalam pelaksanaannya praktikan mencari berbagai data siswa dalam buku pribadi siswa yang telah tersusun lengkap mencakup identitas siswa, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, keadaan lingkungan tempat tinggal dan hubungan sosial serta prestasi yang diraih.

c. Kunjungan rumah

Praktikan melakukan kegiatan kunjungan rumah. Kegiatan yang dilakukan dengan mendatanagi rumah salah satu siswa kelas XII ini berjalan dengan sukses. Banyaknya pihak-pihak yang mendukung dalam kegiatan sehingga memudahkan praktikan dalam melakukan kegiatan.

d. Alih tangan

Alih tangan kasus merupakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mendapatkan penanganan kasus dari pihak satu ke pihak yang lain yang lebih ahli.

Dalam pelaksanaannya praktikan tidak melakukan layanan alih tangan kasus.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 12 Semarang berlangsung selama tiga bulan, yaitu dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL II ini, praktikan mendapatkan pengalaman yang tidak di peroleh selama berada di bangku perkuliahan. Di sini praktikan benar-benar memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah dan bagaimana menghadapi siswa secara langsung di dalam kelas. Selain itu, praktikan juga memperoleh wawasan yang cukup luas mengenai bagaimana penerapan teori bimbingan dan konseling secara langsung di sekolah.

Dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 12 Semarang, adalah sebagai berikut:

1. Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, praktikan berpedoman pada pola 17+, yaitu terdiri dari 4 bidang bimbingan, 9 layanan dan 6 kegiatan pendukung.
2. Agar pemberian layanan dapat berjalan dengan lebih terarah maka sebelum melaksanakan kegiatan praktikan membuat program kerja meliputi: program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian diwujudkan dalam bentuk satlan.
3. Layanan bimbingan dan konseling diberikan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu 7 kali layanan orientasi, 2 kali layanan informasi, 1 kali layanan penempatan dan penyaluran, 1 kali layanan penguasaan konten, 4 kali layanan bimbingan kelompok, 3 kali layanan konseling kelompok dan 4 kali layanan konseling individual, 2 kali layanan Konsultasi, dan 1 kali kunjungan rumah.
4. Selama pemberian layanan siswa nampak sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang tidak

dimengerti walau diawal pertemuan siswa terlihat pasif namun praktikan selalu berupaya untuk melakukan secara maksimal.

5. Kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 12 Semarang dapat berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama yang cukup baik dari seluruh pihak sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Praktikan diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi kelas dalam proses pembelajaran.
 - b. Dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan diharapkan untuk lebih mempererat hubungan kerjasama dengan kepala sekolah, staf guru, siswa dan seluruh karyawan serta warga sekolah yang lainnya.
 - c. Dalam menyampaikan materi, praktikan harus lebih kreatif dan menguasai materi yang akan disampaikan.
2. Bagi sekolah
 - a. Bimbingan dan Konseling sudah baik, tetapi lebih baiknya lagi jika Bimbingan dan Konseling Kelompok terus dikembangkan dan dapat dimasukkan dalam ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri siswa.
 - b. Diharapkan pada semua guru pembimbing untuk memberikan motivasi kepada para siswa untuk senantiasa mengembangkan diri.
3. Bagi Universitas

Diharapkan untuk pihak Universitas agar konsisten dalam melaksanakan program. Tidak ada penundaan dalam pembekalan PPL, penerjunan dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

UPT PPL UNNES. 2008. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: Depdiknas UNNES
UPT PPL

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada kami semua, sehingga praktikan mampu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik, lancar dan tanpa hambatan di SMA Negeri 12 Semarang. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA N 12 Semarang, Guru pamong, Dosen pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman (PPL) di SMA N 12 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa prodi kependidikan di sekolah yang sudah ditentukan. PPL dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan berbagai teori dan pelatihan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan praktik yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 12 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Untuk PPL II dilaksanakan setelah PPL I, yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL sudah mulai bekerja secara individu sesuai dengan jurusan yang ditempuhnya. Mahasiswa praktikan juga menyusun program pembelajaran serta merealisasikannya kedalam bentuk satuan layanan. Selain menyusun program, mahasiswa praktikan juga melakukan pendekatan-pendekatan pada siswa yang akan diampu, untuk memperlancar proses pembelajaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Kekuatan Pelayanan BK

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik yang berupa bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi permasalahan, baik masalah pribadi, belajar, sosial dan karier. Pelayanan Bimbingan dan Konseling penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai layanan yang membantu siswa dalam mengembangkan diri serta menghadapi permasalahan yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar nya. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 12 Semarang tergolong aktif dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dialami siswa. Siswa yang sering membolos dan telat

dengan segera di panggil dan dibimbing oleh guru BK yang bertanggung jawab. Pelayanan BK sangat penting bagi perkembangan siswa, karena dapat membimbing siswa dalam pencapaian tujuannya dan membantu mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa.

Selama melihat permodelan guru pamong dalam menindak lanjuti permasalahan siswa, praktikan melihat peserta didik dapat mengeksplor masalah yang dihadapinya dan mau bekerja sama memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai dirinya.

2. Kelemahan Pelayanan BK

Kelemahan dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling yaitu, belum tersedia nya jam khusus masuk kelas untuk BK. Sehingga guru BK harus mencari sendiri jam kosong atau meminta jam dari guru Mata Pelajaran lain supaya bisa memberikan layanan BK kepada siswa dikelas.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA N 12 Semarang, sudah cukup memadai. LCD Proyektor sudah tersedia dan dimanfaatkan secara maksimal.

4. Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Drs. Muhammad Toha. Guru Pamong memberikan pelbagai inspirasi dan arahan dalam melakukan transmisi dan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas serta dekat dengan peserta didik. Guru Pamong selaku guru Bimbingan dan Konseling juga memiliki kompetensi yang bagus. Di dalam proses pemberian layanan, mampu menghadapi berbagai masalah-masalah siswa.

5. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 12 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, PBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan peserta didik dalam belajar seperti IT, Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar peserta didik.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sebagai calon konselor, praktikan masih perlu memperbaiki kemampuannya diberbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih mengembangkan kemampuan dalam memberikan layanan, dan menjalin hubungan baik dengan siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam ilmu dalam bimbingan dan konseling, supaya dapat

memberikan layanan yang tepat sasaran kepada peserta didik. Dari kegiatan tersebut, praktikan mengetahui tentang bagaimana cara membina hubungan baik dengan siswa, dan menghadapi berbagai permasalahan peserta didik.

7. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Selama melakukan PPL II, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para peserta didik. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL II, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL II, guru praktikan juga dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan layanan BK dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didiknya, serta lebih meningkatkan kualitas baik Unsur pimpinan, guru, tenaga umum, dan fasilitas - fasilitas pendukung yang lain. Sedangkan bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton. Juga perlu banyak perbaikan pada sistem informasi, agar tidak merugikan mahasiswa. Selain itu, dalam melaksanakan PPL II, pihak UNNES seharusnya tidak merubah-rubah tanggal penarikan, sehingga praktikan bisa melaksanakan PPL II dengan maksimal.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui:
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muhammad Toha
NIP. 19610710 198703 1 014

Dwiyana Kusumaningtyas
NIM. 1301409038